

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai analisis kinerja realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Pemerintah Kabupaten Tuban. Data yang digunakan dalam analisis kinerja realisasi APBD adalah laporan realisasi anggaran tahun 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio pertumbuhan, rasio efisiensi dan rasio varians belanja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Tuban dalam kemandirian keuangan pada tahun 2015-2019 dikatakan rendah sekali. Pada tahun 2015-2019 Pemerintah Kabupaten Tuban dalam merealisasikan pendapatan dikatakan sangat efektif dan varians belanja yang wajar tetapi kurang efisien dalam mengatur pengeluaran dan pertumbuhan pendapatan yang menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Kata Kunci: Kinerja, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain a clearer picture of the performance analysis of the realization of the Regional Revenue and Expenditure Budget in the Tuban Regency Government. The data used in the analysis of the performance of the APBD realization is the 2015-2019 budget realization report. The analysis technique used is using descriptive qualitative methods using financial ratios which include independence ratios, effectiveness ratios, growth ratios, efficiency ratios and spending variance ratios. The results showed that the Tuban Regency Government in financial independence in 2015-2019 was said to be very low. In 2015-2019, the Tuban Regency Government in realizing revenue was said to be very effective and the variance of spending was reasonable but less efficient in regulating expenditure and income growth which showed positive growth.

Keywords: Performance, Regional Revenue and Expenditure Budget